

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
TAHUN ANGGARAN 2002**



**KANTOR KOPERASI, PENGUSAHA KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN LAMONGAN**

Januari 2003

KATA PENGANTAR

Atas rahmad Allah dan hidayah-Nya kami dapat menyusun Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun Anggaran 2002 Kantor Koperasi, PK dan M Kabupaten Lamongan dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

LAKIP Tahun Anggaran 2002 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi Kantor Koperasi, PK dan M Kabupaten Lamongan sekaligus merupakan rangkaian pelaksanaan evaluasi keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam mengembang visi, misi dan tujuan organisasi. LAKIP ini merupakan parameter yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauhmana perencanaan strategi yang telah ditetapkan dapat mewujudkan sasaran dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Akhirnya kami menyadari bahwa penyusunan LAKIP Tahun Anggaran 2002 masih jauh dari sempurna sehingga masih diperlukan ketelitian dan kecermatan yang lebih mendalam dalam mengkaji nilai-nilai yang berkembang dalam organisasi serta aspek-aspek yang belum tercakup dalam LAKIP ini.

Lamongan, Januari 2003

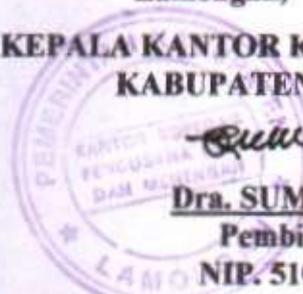
**KEPALA KANTOR KOPERASI, PK DAN M
KABUPATEN LAMONGAN**



Dra. SUMAINI, MM

Pembina Tk. I

NIP. 510 061 430



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I Pendahuluan	
1.1 Kedudukan	1
1.2 Tugas, Pokok dan Fungsi	1
1.3 Struktur Organisasi	2
Bab II Perencanaan Strategik	
2.1 Visi, Misi dan Nilai	3
2.2 Tujuan Dan Sasaran..	5
2.3 Cara Mencapai Tujuan Dan Sasaran	6
Bab III Akuntabilitas Kinerja	
3.1 Evaluasi Kinerja	8
3.2 Analisa Pencapaian Kinerja	15
Bab IV Penutup	17

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 21 Tahun 2000 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Kabupaten Lamongan dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Lamongan No. 07/D3 Tahun 2001. Selanjutnya ditindaklanjuti dengan Keputusan Bupati Nomor 110 Tahun 2001 tanggal 6 Maret 2001 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kantor Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Kabupaten Lamongan.

1.1. Kedudukan

Kantor Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Kabupaten Lamongan berkedudukan sebagai unsur penunjang Pemerintah Kabupaten Lamongan yang dipimpin oleh seorang Kepala Kantor berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

1.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Kantor Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Kabupaten Lamongan mempunyai tugas membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan kewenangan Kabupaten dibidang Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah. Dalam melaksanakan tugas Kantor Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Kabupaten Lamongan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah ;
- b. Pelaksanaan penyusunan perencanaan teknis pembangunan dan pembinaan Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah ;

- c. Penyusunan program teknis tentang kelembagaan dan usaha Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah ;
- d. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pemberian Badan Hukum Koperasi serta pelaksanaan pembangunan Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah ;
- e. Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, kepegawaian dan keuangan, program data dan informasi ;
- f. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.3. Struktur Organisasi



II. PERENCANAAN STRATEGIK

2.1. Visi, Misi dan Nilai

Sebagai pendalaman dan penjabaran terhadap visi Kabupaten Lamongan yakni terwujudnya masyarakat Kabupaten Lamongan yang sejahtera, maju, rukun, damai, adil dan berakhlak mulia maka keberadaan Kantor Koperasi, PK dan M sebagai perangkat daerah merupakan komponen utama bagi Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam mewujudkan masyarakat Lamongan yang memiliki kualitas iman yang tinggi, beramal sholeh, berbudi pekerti luhur, cinta tanah air dan daerah, dinamis, mandiri dan responsif terhadap perubahan, saling menghargai dan menghormati, bergotong royong serta dapat menempatkan hak dan kewajiban secara proporsional.

Untuk itu sesuai dengan tuntutan dan perkembangan perekonomian dan kebutuhan masyarakat maka diperlukan manajemen pembangunan Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah yang modern dan meningkatkan keperpihakan kepada masyarakat untuk memanfaatkan peluang yang ada, selanjutnya dirumuskan dalam visi pembangunan Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Kabupaten Lamongan adalah :

“ Terwujudnya Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah yang tangguh dan mandiri sebagai pelaku utama perekonomian masyarakat Lamongan “

Dari visi tersebut diatas maka ditetapkan misi Kantor Koperasi, PK dan M Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Memberdayakan Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah di Kabupaten Lamongan menjadi pelaku ekonomi yang tangguh dan mandiri.
2. Mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan pada Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah yang bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan berbasis pada sumber daya alam dan sumber daya manusia yang produktif, mandiri, maju, berdaya saing, berwawasan lingkungan.

3. Meningkatkan kesejahteraan anggota perorangan dalam gerakan Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah serta masyarakat pada umumnya.
4. Meningkatkan kemampuan Pengelola gerakan Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah menjadi profesional dalam pengembangan usaha.
5. Meningkatkan pemfasilitasian terhadap dukungan permodalan bagi gerakan Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah melalui perbankan, BUMN dan swasta.
6. Memperluas kerjasama melalui pola kemitraan antara gerakan Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah dengan badan usaha lainnya.

Nilai-nilai merupakan ukuran tentang kebenaran dan kebaikan yang diyakini dan ditetapkan dalam kehidupan individu maupun dalam kehidupan organisasi. Nilai-nilai yang diterapkan sebagai budaya organisasi Kabupaten Lamongan sebagai berikut :

- a. **Kesetiaan** : dimaksudkan kesetiaan, ketaatan dan pengabdian kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 dan Pemerintah
- b. **Prestasi Kerja** : dimaksudkan adalah hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugas yang diberikan
- c. **Tanggungjawab** : dimaksudkan kesanggupan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu serta berani memikul resiko atas tindakan yang dilakukan
- d. **Ketaatan** : dimaksudkan kesanggupan untuk mentaati segala peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
- e. **Kejujuran** : dimaksudkan adalah ketulusan hati dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk tidak menyalahgunakan wewenang
- f. **Kerjasama** : dimaksudkan kemampuan untuk bekerja bersama-sama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas yang ditentukan

- g. **Prakarsa** : adalah kemampuan dalam mengambil keputusan langkah - langkah atau melaksanakan sesuatu tindakan yang diperlukan
- h. **Kepemimpinan** : dimaksudkan kemampuan untuk meyakinkan orang lain sehingga dapat dikerahkan secara maksimal untuk melaksanakan tugas.

2.2. Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mencapai visi dan misi Kantor Koperasi, PK dan M Kabupaten Lamongan maka dijabarkan kedalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa pembuatan tujuan dan sasaran organisasi. Adapun tujuan lembaga Kantor Koperasi, PK dan M adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya kelembagaan gerakan Koperasi dan PKM yang sehat sesuai jati dirinya.
2. Meningkatnya daya saing gerakan Koperasi dan PKM dan berkembangnya kekuatan permodalans erta ekonomi kerakyatan.
3. Terwujudnya SDM gerakan Koperasi dan PKM yang profesional.
4. Meningkatnya pemfasilitasian terhadap dukungan permodalan bagi gerakan Koperasi dan PKM melalui Perbankan, BUMN dan Swasta.
5. Memperluas kerjasama melalui pola kemitraan antara Koperasi, PK dan M dengan Badan Usaha lainnya.

Sedangkan sasaran dalam rencana strategi Kantor Koperasi, PK dan M adalah sebagai berikut :

1. Terfasilitasinya keanggotaan dan pendirian Koperasi, kelompok produktif dan aplikasi sistim akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Lamongan.
2. Terfasilitasinya pemahaman peraturan perundang-undangan Perkoperasian dan Usaha Kecil bagi gerakan Koperasi dan PKM serta Instansi terkait.
3. Terwujudnya pengelolaan data Koperasi dan PKM.

4. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan dan SDM aparatur Kantor Koperasi, PK dan M.
5. Terwujudnya pembinaan dan pengawasan pada Koperasi Simpan Pinjam dan Usaha Simpan Pinjam Koperasi.
6. Terwujudnya pengelolaan usaha gerakan Koperasi dan PKM yang profesional.
7. Meningkatnya akses melalui pengembangan kemitraan antara Koperasi, PKM, BUMN dan Swasta.
8. Terwujudnya fasilitasi penyaluran dana modal kerja dan modal bergulir terhadap gerakan Koperasi dan PKM.

2.3. Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran

Untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana yang diharapkan maka ditetapkan program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2002 meliputi :

1. Peningkatan kualitas pengelola Koperasi & PKM

- a. Diklat Perkoperasian bagi Pengelola Koperasi dan PKM.
- b. Study banding terhadap Koperasi dan PKM yang berhasil.

2. Pemantapan administrasi organisasi dan usaha gerakan Koperasi dan PKM.

- a. Rapat teknis penataan organisasi dan administrasi usaha.
- b. Pembinaan langsung organisasi dan usaha Koperasi dan PKM.
- c. Evaluasi kinerja Koperasi.
- d. Identifikasi PKM.

3. Peningkatan kualitas pelayanan dan SDM aparatur Kantor Koperasi, PK dan M

- a. Mengikutsertakan diklat teknis dan penjenjangan bagi aparatur.
- b. Penambahan sarana dan prasarana Kantor.

- 4. Peningkatan dukungan permodalan bagi gerakan Koperasi dan PKM.**
 - a. Pemberian modal kerja terhadap gerakan Koperasi dan PKM.
 - b. Penyaluran Modal Awal Padanan (MAP).
- 5. Pemfasilitasian pemasaran produk gerakan Koperasi dan PKM**
 - a. Mengikutsertakan gerakan Koperasi dan PKM dalam even pameran, gelar ekspo didalam maupun di luar Kabupaten Lamongan.
 - b. Pemasangan papan reklame beras Raja Sili.
- 6. Peningkatan pengelolaan usaha simpan pinjam sesuai PP Nomor 9 Tahun 1995**
 - a. Penilaian kesehatan KSP/USP Koperasi.
 - b. Pembinaan pengelolaan usaha simpan pinjam.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Evaluasi Kinerja

Dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2002 sebagaimana dalam perencanaan strategis Kantor Koperasi, PK dan M Kabupaten Lamongan dapat dilakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan kegiatan tersebut secara lengkap dapat dilihat pada lampiran pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja.

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Kantor Koperasi, PK dan M Kabupaten Lamongan pada tahun 2002 merupakan penjabaran dari program yang telah ditetapkan yang sumber pendanaannya berasal dari APBD Kabupaten Lamongan, APBD Propinsi Jawa Timur, APBN maupun swadana.

Pelaksanaan kegiatan Kantor Koperasi, PK dan M yang didanai dari **APBD Kabupaten Lamongan** antara lain :

1. **Peningkatan SDM serta Sarana dan Prasarana Kantor Koperasi, PK dan M Kabupaten Lamongan.**

Peningkatan SDM aparatur dilakukan melalui pelatihan Diklat Penjenjangan sebanyak 1 orang dan Diklat Teknis sebanyak 5 orang yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan. Untuk sarana dan prasarana penunjang kegiatan Kantor didukung dengan penambahan 1 unit komputer, 2 mesin ketik manual dan 2 filling kabinet.

2. **Peningkatan Kualitas Pengelola Koperasi dan PKM**

Pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas Pengelola Koperasi dan PKM yang telah dilaksanakan pada tahun 2002 meliputi :

- Pendidikan dan pelatihan terhadap Pengurus (Ketua, Sekretaris dan Bendahara) sebanyak 65 orang, Karyawan sebanyak 65 orang dan 25 Koperasi Primer dengan sasaran Anggota sebanyak 625 orang.

- Pendidikan dan pelatihan terhadap Pengurus (Ketua, Bendahara dan Manajer) sebanyak 33 orang yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan dana ketahanan pangan.
- Studi banding yang dilaksanakan ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan bagi gerakan Koperasi dan PKM terhadap keberhasilan Koperasi maupun Pengusaha Kecil Menengah dalam mengelola usahanya secara langsung baik didalam maupun diluar Kabupaten Lamongan antara lain :
 - ✓ Studi banding ke KUD Tani Mulya Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto untuk mengetahui teknis pengelolaan pengeringan dan penggilingan gabah, diikuti oleh 11 Koperasi Penerima Modal Kerja Ketahanan Pangan APBD II.
 - ✓ Studi banding ke KUD Mina Tani Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan untuk mengetahui tingkat profesionalisme kinerja Koperasi, diikuti oleh 50 orang Pengelola Koperasi.
 - ✓ Studi banding ke KSP Mitra Usaha Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan usaha simpan pinjam, diikuti oleh 100 orang Pengelola Koperasi.
 - ✓ Studi banding ke KPRI Babad Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan untuk mengetahui pengelolaan usaha waserda dan tata administrasi, diikuti oleh 100 orang Pengelola Koperasi.

3. Pemanjapan Administrasi Organisasi dan Usaha Gerakan Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah

Peningkatan tertib administrasi organisasi maupun usaha bagi gerakan Koperasi dan PKM antara lain :

- Rapat teknis organisasi dan usaha gerakan Koperasi dan PKM telah dilaksanakan sebanyak 8 kali diikuti oleh 199 Pengurus Koperasi dan PKM yang ditujukan untuk menciptakan tertib administrasi dan meningkatkan kinerja usaha yang dilaksanakan.

- Pembinaan yang secara langsung terhadap 111 Koperasi dan ditujukan untuk mengetahui tingkat perkembangan pengelolaan dan identifikasi usaha meliputi : permodalan, aset, volume usaha, pemasaran, produk yang dihasilkan, kendala yang dihadapi, tenaga kerja dan perhitungan rugi laba.

4. Dukungan Permodalan bagi Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah oleh Perbankan, Pemerintah dan Swasta

Dukungan permodalan yang telah dikucurkan terhadap gerakan Koperasi dan PKM antara lain sebagai berikut :

- Pemberian Modal Kerja Ketahanan Pangan terhadap 11 Koperasi Produsen KUD / Koptan senilai Rp. 1.100.000.000,- dan Rp. 33.000.000,- untuk kegiatan penunjang, yang ditujukan untuk meningkatkan harga dasar gabah sesuai Inpres Nomor 8 Tahun 2000 serta perkuatan permodalan dalam meningkatkan ekonomi kerakyatan.
- Pemberian Modal Kerja Pemasaran Beras yang berkualitas terhadap Asosiasi Beras Raja Sili senilai Rp. 195.000.000,- dan Rp. 5.000.000,- untuk kegiatan penunjang, ditujukan untuk mengangkat citra beras di Kabupaten Lamongan serta pemberdayaan Koperasi dan PKM yang menangani produk unggulan.

5. Pemfasilitasian Pemasaran Produk Gerakan Koperasi dan PKM

Pemasaran produk hasil dari gerakan Koperasi dan PKM dilaksanakan melalui kegiatan pameran antara lain :

- Expo Gelar Produk di Surabaya, diikuti oleh 6 PKM dengan produk yang dipamerkan antara lain hasil ikan laut, tikar lipat, jamu tradisional, anyaman pandan, tas enceng gondok dan beras yang berkualitas.
- Pameran di Gor Lamongan, diikuti 3 Koperasi dan 7 PKM dengan produk yang dipamerkan antara lain hasil ikan laut, tikar lipat, jamu tradisional, anyaman pandan, tas enceng gondok, pompa air dan beras berkualitas.

6. Penilaian Kesehatan Unit Usaha Simpan Pinjam

Pelaksanaan kegiatan penilaian kesehatan ditujukan kepada Koperasi Simpan Pinjam maupun Unit Simpan Pinjam didasarkan atas PP Nomor 9 Tahun 1995 serta Kepmen Nomor 194/KEP/M/V/98 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP terhadap 50 gerakan Koperasi untuk mengetahui tingkat kesehatan pengelolaan usaha simpan pinjam dengan predikat sehat, cukup sehat dan kurang sehat.

7. Evaluasi Kinerja Koperasi

Pelaksanaan kegiatan evaluasi Kinerja Koperasi didasarkan atas Surat Deputi Bidang Kelembagaan Kantor Menteri Negara Koperasi dan UKM Nomor : 144/I/VIII/2000 tanggal 23 Agustus 2000 ditujukan terhadap 90 Koperasi untuk mengetahui dan mengukur kemampuan Koperasi dalam mengelola aspek kelembagaan maupun usaha pada periode tertentu ditandai dengan predikat baik, cukup baik dan kurang baik.

8. Identifikasi Pengusaha Kecil dan Menengah

Kegiatan identifikasi kepada Pengusaha Kecil dan Menengah telah dilaksanakan terhadap 100 PKM di 10 Kecamatan di Kabupaten Lamongan yang ditujukan untuk mengetahui profil tentang Pengusaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Lamongan.

Pelaksanaan kegiatan Kantor Koperasi, PK dan M yang didanai dari *APBD Propinsi Jawa Timur* antara lain :

1. Peningkatan SDM aparatur Kantor Koperasi, PK dan M Kabupaten Lamongan.

Peningkatan SDM aparatur dilakukan melalui pelatihan Diklat Teknis sebanyak 3 orang yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, PK dan M Propinsi Jawa Timur meliputi teknis akuntansi, bisnis ritel dan pengembangan usaha.

2. Peningkatan Kualitas Pengelola Koperasi dan PKM

Pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas Pengelola Koperasi dan PKM yang telah dilaksanakan pada tahun 2002 melalui pendidikan dan pelatihan terhadap Pengurus Koperasi sebanyak 29 orang meliputi Diklat Akuntansi, Komputerisasi, Bisnis Ritel, Strategi Pengelolaan Koperasi, Penilaian Simpan Pinjam, KMK, MOT dan TOT.

3. Penilaian Koperasi Berprestasi

Koperasi berprestasi dari Kabupaten Lamongan yang diusulkan untuk mengikuti lomba Koperasi Terbaik Propinsi Jawa Timur adalah KSU Kencana Makmur Kecamatan Solokuro dengan menduduki peringkat II terbaik Propinsi Jawa Timur.

Pelaksanaan kegiatan Kantor Koperasi, PK dan M yang didanai dari *APBN* antara lain :

1. Peningkatan SDM aparatur Kantor Koperasi, PK dan M Kabupaten Lamongan.

Peningkatan SDM aparatur dilakukan melalui pelatihan Diklat Pemanduan Nasional sebanyak 1 orang yang diselenggarakan oleh Dekopin bekerjasama dengan Deputi Kelembagaan Kantor Kementerian Negara Urusan Koperasi dan UKM di Pusdik Secapa TNI AD Bandung, Jawa Barat.

2. Dukungan Permodalan bagi Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah oleh Perbankan, Pemerintah, BUMN dan Swasta

Dukungan permodalan yang telah dikucurkan terhadap gerakan Koperasi dan PKM antara lain sebagai berikut :

- Penyaluran dana bergulir subsidi BBM selama 3 tahun pada tahun 2000 terhadap 8 Koperasi dan 3 LKM senilai Rp. 950.000.000,- serta penyaluran dana bergulir Program PPD-PSE pada tahun 2001 terhadap 5 LKM senilai Rp. 250.000.000,- yang ditujukan untuk kompensasi dampak kenaikan harga BBM.

- Penyaluran Modal Awal Padanan (MAP) senilai Rp. 250.000.000,- terhadap pengrajin pada sentra anyaman pandan Kecamatan Mantup melalui Koppontren Al-Qodiriyah senilai Rp. 200.000.000,- yang ditujukan untuk perkuatan permodalan usaha kecil anyaman pandan. Sedangkan sebagai pendamping adalah BDS Yapsem Kecamatan Turi dikucurkan dana hibah senilai Rp. 50.000.000,- yang ditujukan untuk biaya operasional dalam rangka pendampingan sentra anyaman pandan.

3. Pemfasilitasian Pemasaran Produk Gerakan Koperasi dan PKM

Pemasaran produk hasil dari gerakan Koperasi dan PKM dilaksanakan melalui kegiatan pameran antara lain :

- Pameran berskala nasional yang dilaksanakan di Propinsi Yogyakarta diikuti oleh KUD Mina Tani Kecamatan Brondong dengan produk unggulan hasil produksi ikan laut.
- Gelar produk yang dilaksanakan di Kabupaten Sidoarjo diikuti oleh 6 PKM dengan produk yang dipamerkan antara lain tenun ATBM, bordir, hasil ikan laut, tikar lipat, anyaman pandan dan tas enceng gondok.

Pelaksanaan kegiatan Kantor Koperasi, PK dan M yang dananya ditunjang dari *swadana* antara lain :

1. Peningkatan Kualitas Pengelola Koperasi

Pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas Pengelola Koperasi melalui pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan secara swadana oleh 13 gerakan Koperasi di Kabupaten Lamongan terhadap anggotanya sebanyak 650 orang dengan materi meliputi idiologi Koperasi, dasar perkoperasian, dasar akuntansi, perlakuan akuntansi, persamaan akuntansi, laporan keuangan, manajemen usaha, perencanaan usaha dan kewirausahaan.

2. Pemantapan Administrasi Organisasi Gerakan Koperasi

Peningkatan tertib administrasi organisasi bagi gerakan Koperasi antara lain :

- Rapat teknis organisasi gerakan Koperasi telah dilaksanakan sebanyak 4 kali diikuti oleh 65 gerakan Koperasi dengan agenda yang dibahas meliputi pelaksanaan Rapat Anggota Rencana Kerja dan Rapat Anggota Tahunan.
- Rapat penyuluhan dan pembinaan terhadap 62 gerakan Koperasi yang tidak aktif dalam rangka meningkatkan kinerja Koperasi baik dari aspek kelembagaan maupun usaha.
- Pembinaan yang secara langsung terhadap 146 Koperasi ditujukan untuk mengetahui tingkat perkembangan pengelolaan dan identifikasi usaha meliputi : permodalan, aset, volume usaha, pemasaran, produk yang dihasilkan, kendala yang dihadapi, tenaga kerja dan perhitungan rugi laba.

3. Pembinaan dan Evaluasi Usaha Gerakan Koperasi dan PKM

Pembinaan dan evaluasi terhadap usaha gerakan Koperasi dan PKM dilaksanakan melalui :

- Rapat evaluasi kredit program terhadap 118 Koperasi penerima kredit bersama dengan Camat se Kabupaten Lamongan dan Bank Pelaksana untuk membahas penurunan sisa kredit dan jadwal penagihan secara berkesinambungan.
- Rapat evaluasi terhadap usaha gerakan Koperasi sebanyak 80 Koperasi yang membahas kegiatan usaha simpan pinjam, waserda, unit kelistrikan, mitra sigaret kretek, apotik, wartel dan tempat pelelangan ikan.
- Temu usaha kemitraan antara PKM Kabupaten Lamongan dengan Perbankan, PKM yang berhasil, Perum PKK dan KJA yang diikuti oleh 62 PKM dalam rangka meningkatkan pengetahuan akan akses perbankan, penjaminan kredit serta memperluas pangsa pasar.

4. Pemasaran Produk oleh Gerakan Koperasi dan PKM

- Kegiatan pemasaran melalui pameran yang diikuti oleh gerakan Koperasi dan PKM secara swadana di Surabaya yaitu Koperasi Wanita Pengusaha Indonesia (KOWAPI) dan Koppontren Sunan Drajad dengan menampilkan produk makanan khas Lamongan, juice mengkudu, produk pupuk cair, produk hasil ikan laut.
- Pameran di GOR Lamongan diikuti 3 Koperasi dan 2 PKM dengan produk yang dipamerkan antara lain hasil ikan laut, tikar lipat, jamu tradisional, tas enceng gondok, kecap dan beras berkualitas.

5. Penilaian Koperasi Berprestasi

Penilaian terhadap Koperasi berprestasi diharapkan memberikan dukungan iklim yang kondusif bagi pengembangan gerakan Koperasi di Kabupaten Lamongan yang secara rutin dilaksanakan pada peringatan Hari Koperasi. Untuk Tahun 2002 Koperasi berprestasi antara lain :

- KPRI Babat, Kecamatan Babad
- KSP Mitra Usaha, Kecamatan Mantup
- KUD Mina Tani, Kecamatan Brondong
- KSU Kencana Makmur, Kecamatan Solokuro

3.2. Analisa Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang dilaksanakan selama Tahun Anggaran 2002 belum dapat diukur secara langsung capaian kinerjanya dalam upaya pemberdayaan Koperasi dan PKM secara nyata, namun demikian program kerja yang telah ditetapkan tertuang dalam kegiatan telah membawa keberhasilan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Sebagai tindak lanjut dari program kerja yang telah dilaksanakan maka untuk tahun-tahun berikutnya masih perlu adanya beberapa penyempurnaan utamanya dalam hal perencanaan agar kegiatan lebih terarah, efektif dan tepat sasaran.

Kendati demikian secara umum pelaksanaan kegiatan Kantor Koperasi, PK dan M Kabupaten Lamongan menghadapi berbagai kendala dan permasalahan antara lain :

1. Terbatasnya personil Kantor Koperasi, PK dan M Kabupaten Lamongan tidak sebanding dengan tugas pembinaan terhadap 347 Koperasi dan 27.150 PKM.
2. Lemahnya sumber daya manusia Pengelola gerakan Koperasi dan PKM.
3. Kurangnya peran serta secara aktif anggota Koperasi khususnya terhadap pemupukan modal dan pemanfaatan usaha yang dikelola Koperasi.
4. Kurangnya permodalan bagi gerakan Koperasi dan PKM.
5. Adanya kredit program yang belum terselesaikan.
6. Lemahnya gerakan Koperasi dan PKM dibidang penguasaan pangsa pasar, informasi, kualitas produk, kemitraan dan jaringan usaha.

IV. PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Koperasi, PK dan M Kabupaten Lamongan disusun sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijaksanaan yang dilaksanakan Kantor Koperasi, PK dan M Kabupaten Lamongan berdasarkan sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999.

Dalam pelaksanaan pemberdayaan gerakan Koperasi dan PKM Tahun Anggaran 2003 oleh Kantor Koperasi, PK dan M berdasarkan program kerja serta kegiatan yang dilaksanakan belum sepenuhnya mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan namun secara umum kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik. Tentunya ada beberapa kendala dan permasalahan baik secara internal maupun eksternal yang menjadi pemicu belum optimalnya pencapaian tujuan dan sasaran.

Diharapkan pada tahun berikutnya kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam Tahun Anggaran 2002 ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam penyusunan strategis. Sehingga pelaksanaan kegiatan tahun berikutnya dapat lebih optimal dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

PERENCANAAN STRATEGIS-2

Instansi : Kantor Koperasi, PK dan M Kab. Lamongan
 Tahun : 2003

Rencana Strategis Kantor Koperasi, PK dan M Kabupaten Lamongan Tahun 2003 Tahun Ke-2				Ket.	
No	Sasaran	Kebijakan	Cara Mencapai Tujuan Program	Kegiatan	
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya keanggotaan & pendirian Koperasi kelompok produktif dan aplikasi sistem akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Lamongan 2. Terselenggaranya pe mahanan peraturan perundang-undangan perkoperasian dan usaha kecil bagi gerakan Koperasi dan PKM serta instansi terkait 3. Terselenggaranya pengelolaan data Koperasi & PKM 4. Terselenggaranya peningkatan kualitas pelayanan & SDM aparatur Kantor Koperasi, PK & M 5. Terselenggaranya pembinaan dan pengawasan pada KSP dan USP Koperasi 6. Terselenggaranya pengelolaan usaha Koperasi dan PKM yang profesional 7. Meningkatnya akses melalui pengembangan komitmen antara Koperasi, PKM, BUMN dan Swasta 8. Terselenggaranya fasilitasi penyusunan dana modal kerja dan modal bergulir terhadap gerakan Koperasi dan PKM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas SDM pengelola Koperasi dan PKM 2. Meningkatkan tata administrasi organisasi dan usaha gerakan Koperasi dan PKM 3. Meningkatkan kualitas pelayanan dan SDM aparatur Kantor Koperasi, PK dan M 4. Meningkatkan dukungan permoradan bagi Koperasi dan PKM 5. Meningkatkan fasilitasi pemasaran produk Koperasi dan PKM 6. Meningkatkan kinerja pengelolaan usaha simpan pinjam 7. Meningkatkan peran PKM dalam struktur perekonomian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas pengelola Koperasi dan PKM 2. Pemasangan administrasi organisasi & usaha gerakan Koperasi dan PKM 3. Peningkatan kualitas pelayanan & SDM aparatur Kantor Koperasi, PK dan M 4. Peningkatan dukungan permoradan bagi Koperasi dan PKM 5. Pemfasilitasian pemasaran produk Koperasi & PKM 6. Peningkatan pengelolaan usaha simpan pinjam sesuai PP 9/95 7. Pembedayaan terhadap PKM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan terhadap Pengurus, Pengawas, Karyawan dan Anggota gerakan Koperasi 2. Mengkhususkan pengelolaan PKM mengikuti diklat teknis pengelolaan usaha yang dilaksanakan Tingkat Propinsi dan Pusat 3. Pembinaan teknis penataan tata administrasi organisasi & usaha terhadap Koperasi dan PKM 4. Melaksanakan studi banding untuk mengetahui keberhasilan Koperasi dan PKM 1. Menertakan perlombaan tata cara dan ley out laporan pertanggungjawaban Pengurus dan pengawas 2. Melaksanakan pembinaan teknis penataan organisasi dan usaha melalui rapat teknis dan pembinaan langsung ke lapangan terhadap Koperasi dan PKM 3. Melaksanakan evaluasi kinerja Koperasi 1. Mengkhususkan aparatur mengikuti diklat peningkatan dan terbit 2. Menambah sarana dan prasarana 1. Menyediakan modal kerja tahunan pangan 2. Menyediakan modal kerja usaha simpan pinjam 3. Memberikan fasilitas pengajuan permoradan terhadap Koperasi dan PKM 4. Mengadakan dan bergulir subsidi BRM 1. Mengkhususkan Koperasi dan PKM dalam berbagai even pameran 2. Mengadakan temu usaha kemiripan hasil produk Koperasi dan PKM 1. Melaksanakan penilaian kesehatan simpan pinjam terhadap KSP/USP Koperasi 2. Melaksanakan pembinaan teknis pengelolaan usaha simpan pinjam melalui rapat teknis dan pembinaan langsung ke lapangan 1. Melaksanakan sosialisasi dan tatacara pengurusan HAKI 2. Pengembangan sentra-sentra industri di Kabupaten Lamongan 	6

PERENCANAAN STRATEGIK-4

Instansi : Kantor Koperasi, PK dan M Kab. Lamongan
 Tahun : 2005

Rencana Strategis Kantor Koperasi, PK dan M Kabupaten Lamongan Tahun 2005					
No	Sasaran	Cara Mencapai Tujuan			Ket.
		Kebijaksanaan	Program	Kegiatan	
1	<p>1. Terfasilitasinya keuangan & pendirian Koperasi kelompok produktif dan aplikasi sistem akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Lamongan</p> <p>2. Terfasilitasinya per mabasan peraturan perundang-undangan perkoperasian dan usaha kecil bagi gerakan Koperasi dan PKM serta Instansi terkait.</p> <p>3. Terwujudnya pengelolaan data Koperasi & PKM.</p> <p>4. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan & SDM aparatur Kantor Koperasi, PK & M.</p> <p>5. Terwujudnya pembinaan dan pengawasan pada KSP dan USP Koperasi.</p> <p>6. Terwujudnya pengelolaan usaha Koperasi dan PKM yang profesional</p> <p>7. Meningkatkan akses melalui pengembangan kemitraan antara Koperasi, PKM, BUMN dan Swasta</p> <p>8. Terwujudnya fasilitas penyaluran dana modal kerja dan modal bergilir terhadap gerakan Koperasi dan PKM</p>	<p>1. Meningkatkan kualitas SDM pengelola Koperasi dan PKM</p> <p>2. Meningkatkan tata administrasi organisasi dan usaha gerakan Koperasi dan PKM</p> <p>3. Meningkatkan kualitas pelayanan dan SDM aparatur Kantor Koperasi, Koperasi, PK dan M</p> <p>4. Meningkatkan dukungan permодalan bagi Koperasi dan PKM</p> <p>5. Meningkatkan fasilitas pemasaran produk Koperasi dan PKM</p> <p>6. Meningkatkan kinerja pengelolaan usaha simpun pinjaman</p> <p>7. Meningkatkan peran PKM dalam struktur perekonomian</p>	<p>1. Peningkatan kualitas pengelola Koperasi dan PKM</p> <p>2. Pemasangan administrasi organisasi & usaha gerakan Koperasi dan PKM</p> <p>3. Peningkatan kualitas pelayanan & SDM aparatur Kantor Koperasi, PK dan M</p> <p>4. Peningkatan dukungan permодalan bagi Koperasi dan PKM</p> <p>5. Pemfasilitasian pemasaran produk Koperasi & PKM</p> <p>6. Peningkatan pengelolaan usaha simpun pinjaman sesuai PP 9/95</p> <p>7. Pemberdayaan terhadap PKM</p>	<p>1. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan terhadap Pengelola & Anggota gerakan Koperasi secara mandiri.</p> <p>2. Penyuluhan pengelola Koperasi dan PKM tentang perjanjian perdagangan dengan luar negeri.</p> <p>3. Melakukan studi banding untuk mengetahui keberhasilan Koperasi dan PKM utamanya terhadap bidang usaha ekspor, pengelolaan hasil laut dan bisnis ritel</p> <p>1. Pembinaan dan pengembangan organisasi dan usaha Koperasi dan PKM</p> <p>2. Peningkatan pengelolaan data Koperasi dan PKM</p> <p>3. Melakukan evaluasi kinerja Koperasi</p> <p>4. Sosialisasi dan pelaksanaan audit eksternal bagi Koperasi berumur lebih dari 1 milyar.</p> <p>1. Penataan administrasi perkantoran dan kersipan</p> <p>2. Penataan administrasi keuangan, sarana dan prasarana</p> <p>1. Menyalurkan modal kerja usaha simpun pinjaman</p> <p>2. Memfasilitasi dukungan permодalan terhadap Koperasi dan PKM</p> <p>3. Penumbuhan dana bergilir APBN dan APBD Propinsi</p> <p>1. Mengikutsertakan Koperasi dan PKM dalam berbagai even pameran secara mandiri.</p> <p>2. Membentuk pola jaringan usaha pangan dan serabako</p> <p>1. Melakukan penilaian kesehatan simpun pinjaman terhadap KSP/USP Koperasi</p> <p>2. Pembinaan dan pengembangan organisasi usaha simpun pinjaman Koperasi dan LKM</p> <p>3. Memfasilitasi permодalan usaha simpun pinjaman Koperasi dan LKM</p> <p>1. Pengembangan pemasaran produk unggulan PKM</p> <p>2. Pengembangan PKM melalui keterpaduan program dengan Instansi terkait</p> <p>3. Pengcambahan polong usaha dan investasi bagi PKM</p>	6

PERENCANAAN STRATEGIK-5

Instansi : Kantor Koperasi, PK dan M Kab. Lamongan
 Tahun : 2006

Rencana Strategis Kantor Koperasi, PK dan M Kabupaten Lamongan Tahun 2006 Tahun Ke-5					
No	Sasaran	Kebijakan	Cara Mencapai Tujuan Program	Kegiatan	
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terfasilitasinya kasugataan & pendirian Koperasi kelompok produktif dan apikasi sistem akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Lamongan 2. Terfasilitasinya pe nalaman peraturan perundang-undangan perkoperasian dan usaha kecil bagi gerakan Koperasi dan PKM serta Inisiasi terkait. 3. Terwujudnya pengelolaan data Koperasi & PKM. 4. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan & SDM aparatur Kantor Koperasi, PK & M. 5. Terwujudnya pembinaan dan pengawasan pada KSP dan LSP Koperasi. 6. Terwujudnya pengelolaan usaha Koperasi dan PKM yang profesional 7. Meningkatnya akues social pengembangan kemitraan antara Koperasi, PKM, BUMN dan Swasta 8. Terwujudnya fasilitasi penyaluran dana modal kerja dan modal bergulir terhadap gerakan Koperasi dan PKM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas SDM pengelola Koperasi dan PKM. 2. Meningkatkan tata administrasi organisasi dan usaha gerakan Koperasi dan PKM 3. Meningkatkan kualitas pelayanan dan SDM aparatur Kantor Koperasi, PK dan M 4. Meningkatkan dukungan permodalan bagi Koperasi dan PKM. 5. Meningkatkan fasilitas pemasaran produk Koperasi dan PKM. 6. Meningkatkan kinerja pengelolaan usaha simpan pinjam. 7. Meningkatkan peran PKM dalam struktur perekonomian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas pengelola Koperasi dan PKM 2. Peningkatan administrasi organisasi & usaha gerakan Koperasi dan PKM 3. Peningkatan kualitas pelayanan & SDM aparatur Kantor Koperasi, PK dan M 4. Peningkatan dukungan permodalan bagi Koperasi dan PKM. 5. Pemfasilitasian pemasaran produk Koperasi & PKM 6. Peningkatan pengelolaan usaha simpan pinjam sesuai pp 9/95 7. Pemberdayaan terhadap PKM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan pendidikan dan latihan terhadap Pengelola & Anggota gerakan Koperasi secara mandiri. 2. Penyuluhan pengelola Koperasi dan PKM tentang penegakan hukum bagi Koperasi bersama instansi / lembaga terkait. 3. Melaksanakan studi banding dan peninjauan bagi pengelola Koperasi dan PKM. 1. Peningkatan pengelolaan data Koperasi dan PKM. 2. Peningkatan pengendalian pelaksanaan program kerja gerakan Koperasi dan PKM 3. Melaksanakan evaluasi kinerja Koperasi. 4. Penetapan pelaksanaan audit eksternal bagi Koperasi dan PKM. 1. Penataan administrasi perkantoran dan kearsipan prasarana 2. Penambahan modal kerja usaha simpan pinjam Koperasi dan PKM 3. Penambahan dana bergulir APBN dan APBD Propinsi. 1. Mengkursortakan Koperasi dan PKM dalam berbagai even pameran secara mandiri. 2. Membentuk pola jaringan usaha Koperasi dan PKM. 1. Melakukan penilaian kesahatan simpan pinjam terhadap KSP/USP Koperasi. 2. Pembinaan pengendalian intera kegiatan usaha simpan pinjam KSP/USP Koperasi 3. Peningkatan dukungan permodalan usaha simpan pinjam Koperasi dan LKM 1. Bimbingan/pelatihan FK M untuk meningkatkan design produk 2. Pengembangan PKM melalui keterpaduan program dengan instansi terkait. 3. Pembuatan dan pengagamaan buku profil dan prospek usaha PKM 	6

PENGUKURAN KINERJA

No	Kebijakan	Program	Kegiatan	Penetapan Indikator Kinerja		Penetapan Capaian Indikator Kinerja				
				Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	Capaian Indikator Kinerja (%)	Bobot Indikator Kinerja (%)	Nilai Capaian Indikator Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatkan kualitas SDM pengelola Koperasi dan PKM.	Peningkatan kualitas pengelola Koperasi dan PKM	Menyelenggarakan pendidikan dan latihan terhadap Pengurus, Pengawas, Karyawan dan Anggota gerakan Koperasi.	Input Jumlah Dana	Rp. 000	40.000	40.000	100	100	100
				Output Terselenggaranya Diklat	Orang	825	825	100	100	100
				Outcome Meningkatnya pengetahuan SDM Pengelola Koperasi	%	80	60	75	100	75
				Benefit Pengelola Koperasi mampu merapikan hasil Diklat	Orang	330	250	75,75	100	75,75
				Impact Tercapainya tertib administrasi organisasi dan usaha Koperasi	Kop	60	45	75	100	75
2	Meningkatkan tata administrasi organisasi dan usaha gerakan Koperasi dan PKM.	Pemantapan administrasi organisasi dan usaha gerakan Koperasi dan PKM	Evaluasi Kinerja / Kesehatan Koperasi	Input Jumlah Dana	Rp. 000	30.000	30.000	100	100	100
				Output Terselenggaranya Penilaian Kinerja/ Kesehatan Koperasi	Kop	100	100	100	100	100
				Outcome Mengetahui hasil penilaian kinerja / kesehatan Koperasi	Kop	100	100	100	100	100
				Benefit Mengukur kemampuan kinerja / kesehatan Koperasi	Kop	100	80	80	100	80
				Impact Tercapainya tertib administrasi organisasi dan usaha Koperasi	Kop	100	55	55	100	55
3	Meningkatkan dukungan permodalan bagi Koperasi dan PKM.	Peningkatan dukungan permodalan bagi Koperasi dan PKM.	1. Pemberian Modal Kerja Ketahanan Pangan	Input Jumlah Dana	Rp. 000	1.133.000	1.133.000	100	100	100
				Output Tersalurinya modal kerja	Kop	11	11	100	100	100
				Outcome Terbelinya gabah anggota / petani	Ton	2.250	2.896	128,71	100	128,71
				Benefit Harga gabah diatas PP 8/2000	Rp.	1.095	1.150	105	100	105
				Impact Meningkatnya pendapatan Koperasi	Rp. 000	120.000	89.816	74,41	100	74,41

	2. Pemasaran Beras Raja Sili	<p>Japaf Jumlah Dana Output Terakhirnya modal kerja Outcome Terjualnya beras berkualitas Benefit PAD meningkat Impact Meningkatnya pendapatan PKM</p>	Rp. 000 PKM Ton Rp. 000 Rp. 000	200.000 1 11.607 30.000 32.500	200.000 1 9.865 30.000 28.400	100 100 84,99 100 87,38	100 100 100 100 100	100 100 84,99 100 87,38
4	Meningkatkan fasilitas pemasaran produk Koperasi dan PKM	<p>Japaf Jumlah Dana Output Tertaksananya pemasaran produk KUKM dan teridentifikasi PKM Outcome Jawa wirausaha PKM meningkat Benefit Volume usaha PKM meningkat Impact Meningkatnya pendapatan PKM</p>	Rp. 000 PKM %	35.000 100 80	35.000 100 70	100 100 87,50	100 100 100	100 100 87,50 66,66 81,25

EVALUASI KINERJA KEGIATAN

UNIT KERJA : KANTOR KOPERASI, PK DAN M
TAHUN : 2002

E.K.1

No	Program	Kegiatan	Kelompok Indikator Kinerja	Capaian Kelompok Indikator Kinerja (%)	Bobot Kelompok Indikator Kinerja (%)	Nilai Capaian Kelompok Indikator Kinerja (%)	
1	2	3	4	8	9	10	
1	Peningkatan kualitas pengelola Koperasi dan PKM	Menyelenggarakan pendidikan dan latihan terhadap Pengurus, Pengawas, Karyawan dan Anggota gerakan Koperasi.	Input	100	10	10	
			Output	100	30	30	
			Outcome	75	20	15	
			Benefit	75,75	20	15,15	
			Impact	75	20	15	
			Jumlah Nilai Capaian Kegiatan				
2	Pemantapan administrasi organisasi dan usaha gerakan Koperasi dan PKM	Evaluasi Kinerja / Kesehatan Koperasi	Input	100	10	10	
			Output	100	30	30	
			Outcome	100	35	35	
			Benefit	80	10	8	
			Impact	55	5	2,75	
			Jumlah Nilai Capaian Kegiatan				
3	Peningkatan dukungan permodalan bagi Koperasi dan PKM.	3. Pemberian Modal Kerja Ketahanan Pangan	Input	100	20	20	
			Output	100	30	30	
			Outcome	128,71	15	19,31	
			Benefit	105	15	15,75	
			Impact	74,41	20	14,88	
			Jumlah Nilai Capaian Kegiatan				
		4. Pemasaran Beras Raja Sili	Input	100	15	15	
			Output	100	25	25	
			Outcome	84,99	15	12,75	
			Benefit	100	20	20	
			Impact	87,38	25	21,85	
			Jumlah Nilai Capaian Kegiatan				
4	Pemfasilitasian pemasaran produk Koperasi dan PKM	Pengembangan usaha ekonomi	Input	100	15	15	
			Output	100	20	20	
			Outcome	87,50	25	21,86	
			Benefit	66,66	20	13,33	
			Impact	81,25	20	16,25	
			Jumlah Nilai Capaian Kegiatan				

EVALUASI KINERJA PROGRAM

UNIT KERJA : KANTOR KOPERASI, PK DAN M
TAHUN : 2002

E.K.2

No	Kebijaksanaan	Program	Kegiatan	Nilai Capaian Kegiatan (%)	Bobot Kegiatan (%)	Nilai Akhir Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatkan kualitas SDM Pengelola Koperasi dan PKM	Peningkatan kualitas pengelola Koperasi dan PKM	Menyelenggarakan pendidikan dan latihan terhadap Pengurus, Pengawas, Karyawan & Anggota gerakan Koperasi.	85,15	100	85,15
				Jumlah Nilai Akhir Program 1		85,15
2	Meningkatkan tata administrasi organisasi dan usaha gerakan Koperasi dan PKM	Pemantapan administrasi organisasi dan usaha gerakan Koperasi dan PKM	Evaluasi Kinerja / Kesehatan Koperasi	85,75	100	85,75
				Jumlah Nilai Akhir Program 2		85,75
3	Meningkatkan dukungan permodalan bagi Koperasi dan PKM	Peningkatan dukungan permodalan bagi Koperasi dan PKM.	1. Pemberian Modal Kerja Ketahanan Pangan	99,94	60	59,96
			2. Pemasaran Beras Raja Sili	94,60	40	37,84
			Jumlah Nilai Akhir Program 3		97,80	
4	Meningkatkan fasilitasi pemasaran produk Koperasi dan PKM	Pemfasilitasian pemasaran produk-produk Koperasi dan PKM	Pengembangan usaha ekonomi	86,44	100	86,44
				Jumlah Nilai Akhir Program 4		86,44

EVALUASI KINERJA KEBLIJAKSANAAN

UNIT KERJA : KANTOR KOPERASI, PK DAN M
TAHUN : 2002

E.K.3

No	Kebijaksanaan	Program	Nilai Capaian Program (%)	Bobot Program (%)	Nilai Akhir Program
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan kualitas SDM Pengelola Koperasi dan PKM	Peningkatan kualitas pengelola Koperasi dan PKM	85,15	30	25,55
2	Meningkatkan tata administrasi organisasi dan usaha gerakan Koperasi dan PKM	Pemantapan administrasi organisasi & usaha gerakan Koperasi dan PKM	85,75	25	21,44
3	Meningkatkan dukungan permor dalam bagi Koperasi dan PKM	Peningkatan dukungan permor dalam bagi Koperasi dan PKM.	97,80	25	24,45
4	Meningkatkan fasilitasi pemasaran produk Koperasi dan PKM	Pemfasilitasian pemasaran produk-produk Koperasi dan PKM	86,44	20	17,29
NILAI AKHIR					88,73